

**HUBUNGAN ANTARA MASTERPLAN *SMART CITY* DENGAN
RENCANA TATA RUANG WILAYAH
(Kasus: Kota Pekalongan dan Kota Semarang)**

Marisa Aprilia, Achmad Djunaedi

INTISARI

Rencana pembangunan kota dalam hal ini masterplan *smart city* idealnya perlu disinkronkan dengan rencana tata ruang agar pelaksanaan pembangunan berjalan harmonis dengan pemanfaatan ruang, namun kenyataannya penyelarasan antara masterplan *smart city* dengan rencana tata ruang kurang optimal. Disisi lain, rencana tata ruang secara tidak langsung memiliki hubungan dengan masterplan *smart city* yakni terkait dengan acuan dasar penyusunannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bentuk hubungan antara masterplan *smart city* dengan RTRW dan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan keduanya. Penelitian ini dilakukan pada Kota Semarang dan Pekalongan dengan jenis data kualitatif, menggunakan alur pemikiran induktif kualitatif, melalui identifikasi dan eksplorasi data sekunder serta teknik wawancara narasumber dengan pihak yang terlibat dalam penyusunan masterplan *smart city*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa hubungan antara masterplan *smart city* dengan RTRW terdapat hampir di seluruh dimensi *smart city*, yaitu *smart living*, *smart branding*, *smart economy*, *smart environment* dan *smart society*. Dimensi tersebut memiliki keterkaitan dengan kebijakan dan strategi penataan ruang RTRW. Faktor yang mempengaruhi keterkaitan keduanya yaitu proses penyusunan masterplan *smart city*, sinkronisasi dokumen perencanaan, kelembagaan, kontribusi dan kapasitas SDM, evaluasi dan revisi masterplan *smart city*, dan pendanaan.

Kata kunci: Masterplan *Smart City*, Rencana Tata Ruang, Keterkaitan

**RELATIONSHIP BETWEEN SMART CITY MASTERPLAN AND
REGIONAL SPATIAL PLAN**

(Case: Pekalongan City and Semarang City)

Marisa Aprilia, Achmad Djunaedi

ABSTRACT

The city development plan, in this case the smart city master plan, ideally needs to be synchronized with the spatial plan so that the implementation of development runs in harmony with the use of space, but in reality the alignment between the smart city master plan and the spatial plan is less than optimal. which is related to the basic reference for its preparation. On the other hand, the spatial plan indirectly has a relationship with the smart city master plan, which is related to the basic reference for its preparation.

This study aims to find out the form of the relationship between the smart city master plan and the RTRW and the factors that influence the relationship between the two. This research was conducted in the cities of Semarang and Pekalongan with qualitative data types, using a qualitative inductive line of thought, through identification and exploration of secondary data as well as interviewing resource persons with parties involved in the preparation of the smart city master plan.

The research findings show that the relationship between the smart city master plan and the RTRW exists in almost all dimensions of the smart city, namely smart living, smart branding, smart economy, smart environment and smart society. These dimensions are related to the spatial planning policies and strategies of the RTRW. Factors that influence the relationship between the two are the process of preparing the smart city master plan, synchronization of planning documents, institutions, contributions and capacities of human resources, evaluation and revision of the smart city master plan, and funding.

Keywords: *Smart City Master Plan, Spatial Plan, Relationship*